

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan kesimpulan yang diperoleh dari bab – bab sebelumnya. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yang berjudul Analisis dan Desain Perancangan Fasilitas Pejalan Kaki dengan studi kasus di ruas Jalan Kaliurang Km. 14.5 adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis karakteristik pejalan kaki di Jalan Kaliurang Km. 14,5 khususnya depan Universitas Islam Indonesia yang dilakukan selama dua hari, untuk yang pertama yaitu pada hari libur dapat diketahui karakteristik pejalan kakinya yaitu memiliki kecepatan pejalan kaki 59,29 meter/menit dengan tingkat pelayanan E, kemudian arus pejalan kaki pada hari tersebut memiliki nilai 0,14 orang/menit/meter dengan tingkat pelayanan A, sedangkan ruang pejalan kaki memiliki nilai 2 m²/org dan V/C Ratio 0,07 dengan tingkat pelayanan untuk kedua karakteristik tersebut adalah D.

Sedangkan pada hari kedua yaitu hari kerja dapat diketahui V/C Ratio pada jalur pejalan kaki tersebut adalah 0,03 dengan tingkat pelayanan C, untuk arus pejalan kaki memiliki nilai 2,53 orang/menit/meter dan masuk ke tingkat pelayanan A, sedangkan ruang pejalan kaki memiliki nilai 0,10 m²/org dan kecepatan pejalan kaki sebesar 60,02 meter/menit dengan tingkat pelayanan untuk kedua karakteristik tersebut adalah E.

2. Dari hasil perhitungan analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki menyusuri di jalan Kaliurang Km. 14,5 depan Universitas Islam Indonesia dibutuhkan pelebaran trotoar pada bagian sisi barat, lebar trotoar yang sebelumnya hanya 1,5 meter setelah dilakukan analisis direkomendasikan untuk ditambah menjadi 1,54 meter. Sedangkan

untuk trotoar pada bagian sisi timur tidak ada rekomendasi penambahan lebar trotoar.

3. Dari Hasil perhitungan analisis untuk kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang menyeberang di Jalan Kaliurang Km. 14,5 depan Universitas Islam Indonesia yang dilakukan selama dua hari yaitu pada hari libur dan hari kerja didapat hasil rekomendasi fasilitas penyeberangan berupa *pelican crossing* dengan pelindung, tetapi dikarenakan kondisi badan jalan yang tidak memungkinkan maka desain rekomendasi yang digunakan adalah *pelican crossing* tanpa pelindung.
4. Dari hasil analisis mengenai persepsi tingkat kepuasan pejalan kaki mengenai desain fasilitas pejalan kaki yang diinginkan oleh pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan keselamatan dan minat pejalan kaki untuk menggunakan fasilitas pejalan kaki, maka didapatkan hasil dari 11 atribut yang ditawarkan terdapat 2 atribut tertinggi yang diinginkan oleh pejalan kaki, yaitu adanya tambahan pagar pembatas antara trotoar dan badan jalan dan ditambah lagi dengan adanya pohon peneduh.

B. Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan maka penulis memberikan saran yang perlu dan dapat dilakukan antara lain.

1. Perlu dilakukan penataan fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan Kaliurang Km. 14,5 depan Universitas Islam Indonesia guna meningkatkan keselamatan dan minat pejalan kaki untuk menggunakan fasilitas pejalan kaki yang ada, seperti trotoar yang dilengkapi dengan fasilitas difabel bagi penyandang cacat dan disertai juga dengan pagar pembatas antara trotoar dan badan jalan dan untuk menambah minat pejalan kaki untuk menggunakan trotoar perlu juga ditambahkan dengan pepohonan.
2. Perlu adanya pembuatan fasilitas pejalan kaki yang menyeberang pada ruas jalan Kaliurang Km. 14,5 depan Universitas Islam Indonesia yang

sesuai dengan rekomendasi hasil perhitungan yang telah disesuaikan dengan kondisi lapangan yaitu berupa *pelican crossing* tanpa pelindung.

3. Untuk menjamin keselamatan pejalan kaki, seharusnya Pemerintah Kabupaten Sleman memperhatikan fasilitas pejalan kaki terutama di ruas Jalan Kaliurang Km. 14,5 depan Universitas Islam Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardono, T.A. 2009. *Studi Kebutuhan Fasilitas Penyeberangan Di Kota Tangerang*. Tangerang.
- Direktorat Bina Teknik, 1995, *Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan, Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2009, *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta*.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Jakarta
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1999. *"Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum"*.
- Dirgantara, B.H. 2015. *Penerapan Model Importance Performance Analysis dalam Studi Kasus : Analisis Kepuasan Konsumen bhinneka.com*. Kalbiscentia, Volume 2 No.1 2015
- Departemen Pekerjaan Umum, 2011, *Modul Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki*
- Departemen Perhubungan, 1993, *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 65 Tahun 1993 tentang Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta*.
- Garber and Hoel. 1997. *Kepadatan Pejalan Kaki*
- Handayani, Ragil. 2015. *Perencanaan Desain Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*. Tegal.
- Hidayat, Nursyamsu. 2006. *Analisis Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki*. Yogyakarta: Jurnal Transportasi. Vol. 6 No. 129-138

- Highway Capacity Manual. 1985. *Arus Pejalan Kaki*
- Imam, Willa. 2009. *Tingkat Kepuasan Pedestrian Terhadap Fasilitas Trotoar Dan Zebra Cross*. Yogyakarta
- Mannering and Kilareski. 1988.
- Peraturan Presiden No. 43 tahun 1993 *tentang Prasarana Jalan*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. 2014." *Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*".Jakarta.
- Prasetyaningsih, Indah. 2010. *Analisis Karakteristik Dan Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Pasar Malam Ngarsopuro Surakarta*. Surakarta.
- Priatama, Pungkas. 2015. *Analisis dan Perancangan kebutuhan Jembatan Penyeberangan Orang*. Yogyakarta.
- Rahmawati, Herlina. 2010. *Analisis Kualitas Pelayanan Jasa Menggunakan Metode Serqual dan Importance Performance Analysis Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Karanganyar*. Surakarta
- Suliantoro, Hery. 2010. *Analisis Kualitas Pelayanan Dengan Menggunakan Integrasi Importance Performance Analysis (IPA) Dan Model Kano*. Vol. V, No 3, September 2010
- Transportation Research Board, 2000, *Kerapatan dan Ruang Pejalan Kaki*.
- Wicaksono, Ridho. 2014. *Studi Perilaku Penyeberangan Pejalan Kaki Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lalu Lintas*. Semarang
- Wijaya, B.K. 2016. *Analisis Kebutuhan Perbaikan Fasilitas Pejalan Kaki Di Jalan Panglima Sudirman*. Tegal.